



Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar dengan *Alphabet and Numberik Method*

Introduction to English Vocabulary for Elementary School Children with Alphabet and Numberik Method

Ina Magdalena, Asih Rosnaningsih, Hanif Abdul Jabbar

FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

*Email: inapgsd@gmail.com; asihrosna@gmail.com

*Correspondence: Ina Magdalena

DOI:

10.36418/comserva.v2i10.627

ABSTRAK

Histori Artikel

Diajukan : 26-01-2023

Diterima : 16-02-2023

Diterbitkan : 26-02-2023

Penelitian ini menjelaskan tentang proses pemahaman bahasa Inggris yang dibatasi atas anak usia dinidilihat dari segi psikolinguistik. Tujuan dari penganalisaan ini untuk menjelaskan dan menggambarkan, bagaimana sistem pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia 9 – 10 tahun. Kualitatif deskripif adalah metode yang dipakai untuk penelitian ini, data diambil dari hasil wawancara langsung terhadap sampel, dan mengamati timbal balik sampel setelah diberikan beberapa kosa kata. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu: pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini jika ditinjau dari segi psikolinguistik, usia anak dapat mempengaruhi proses cepat lambatnya penyerapan bahasa, karena saat anak masih berusia dini otak mereka hal yang diingat masih sedikit. Anak dapat mengingat kosa kata baru lebih mudah namun metode yang digunakan dalam proses pengenalan bahasa Inggris harus sesuai, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Metode; Pengantar Kosa Kata

ABSTRACT

This study provides a psycholinguistic description of the early infancy process of learning English. The goal of this investigation is to define and clarify how the English learning system functions for kids between the ages of 9 and 10. This study used a descriptive qualitative methodology, and the information came from the sample's feedback after being provided basic language as well as direct interviews with them. The following are the findings of this study: When learning English in early childhood, the child's age can have an impact on how quickly language is absorbed because young children's brains are still developing and are better at remembering small details. Kids are better at remembering new terminology.

Keywords: English Language; Method; Introduction to Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sudah diperkenalkan secara luas mulai usia dini baik di sekolah-sekolah formal maupun non-formal (Maduwu, 2016). Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa usia dini merupakan usia paling peka belajar bahasa. Contohnya: anak usia 9-10 tahun sangat peka dan mudah menyerap apa yang ia dengar kemudian dapat langsung ia ucapkan (Lucy, 2016), meskipun hanya kosa kata-kosa kata sederhana. Atas dasar itulah pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini mulai

Sekolah Dasar sudah secara luas ditawarkan di berbagai sekolah di perkotaan. Salah satu faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak adalah guru yang peduli terhadap kebutuhan anak didiknya (Hijriyah et al., 2013). “Dari hasil penelitian dan kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak masih banyak kelemahan dan kekurangannya, (Rabbiyanti, 2015) Selain penguasaan dan keterampilan Bahasa Inggris yang baik, guru juga harus menguasai teknik-teknik mengajar Bahasa.

Inggris untuk anak. Anak didik sering merasa jenuh belajar Bahasa Inggris karena mereka tidak mengenal kosa kata (*vocabulary*) yang ada. Kosa kata (*vocabulary*) adalah salah satu faktor penting dalam belajar Bahasa Inggris (Susanthi, 2020).

Alphabet and Numberic Method adalah metode yang menggunakan huruf abjad dan angka sebagai media dalam pembelajaran, mulai dari huruf A sampai dengan huruf Z dan Mulai angka 1 sampai dengan 20 (Rahayu & Irawan, 2021). Metode ini diterapkan dengan menghubungkan pengalaman pribadi anak dan kemampuan kognitifnya. Metode alfabet dan angka ini merupakan cara baru yang mudah diingat oleh anak usia dini dalam mengenalkan Bahasa Inggris untuk permulaan (Khofifah, 2023). Menurut (Hijriyah et al., 2013), dengan mengajarkan kosakata-kosakata Bahasa Inggris melalui metode alfabet anak lebih mudah menghafal kosakata-yang dimulai dari awal abjad (ABC). Misalnya: A for apple, B for ball, C for cat, D for dog, E for elephant, F for flamingo, dst.

Selama masa kanak-kanak menengah dan akhir. Anak-anak membuat banyak kemajuan dalam kosakata serta tata bahasa mereka. Kosakata dan tata bahasa cara cara anak memikirkan kata-kata berubah selama masa kanak-kanak menengah dan akhir. Kosakata adalah himpunan atau perbendaharaan kata-kata yang dapat disusun menjadi kalimat (Nur et al., 2023).

(Kuncoro, 2017) mendefinisikan kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi dan pemakaian kata dalam bahasa. Jika dikaitkan dengan perkembangan bahasa anak, sebaiknya anak tidak hanya belajar bahasa ibu saja, tetapi juga bahasa asing lainnya. Sebelum mengajarkan metode seperti ini, guru harus paham bagaimana cara yang paling efektif dan menarik dalam pembelajaran sehingga dapat membuat anak terus tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.

Anak usia Sekolah Dasar sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan luar biasa. Para ahli berpendapat bahwa masa ini dikatakan sebagai usia emas karena pada prosesnya anak mengalami kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikisnya yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan (Eva, 2022), sehingga merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar utama dalam mengembangkan kemampuan afektif, kognitif, psikomotor dan bahasanya secara optimal.

Secara umum tujuan atau prinsip dalam pembelajaran *Alphabet and Numberic Method* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak SD melalui proses pembelajaran yang kondusif dan efektif sehingga dapat memberikan pendidikan yang tepat bagi anak (Sari, 2021). Guru perlu memahami tujuan dan prinsip tentang bagaimana anak belajar, paham dan menguasai hal-hal secara langsung (Hasibuan et al., 2022).

Adapun Sasaran pencapaian kriteria dalam perkembangan kosakata bahasa pada anak adalah antara lain, 1) Berkomunikasi secara nonverbal melalui isyarat, gerakan dan ekspresi; 2) Bergabung dalam percakapan informal mengenai pengalaman dan mengikuti peraturan percakapan; 3) Menggunakan bahasa untuk mengungkapkan kebutuhan, ide dan perasaan; 4) Mulai mengenal sajak, bunyi bersajak dalam kosakata yang familiar, bergabung dengan permainan sajak, dan menirukan lagu atau puisi bersajak; 5) Mulai memaparkan kembali isi cerita; 6) Mulai mencermati bunyi awal pada

kosakata familiar dengan menyadari bahwa pengucapan beberapa kata dimulai dengan cara yang sama;
7) Menunjukkan kemajuan tetap dalam kosakata percakapan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti (Jannah, 2015), sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dimana dengan PTK ini diharapkan dapat menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus atau lebih. Tindakan yang dilakukan pada setiap siklus akan selalu dievaluasi, dikasji, dan direfleksikan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas tindakan pada siklus berikutnya. Setiap siklus akan dilakukan langkah-langkah seperti perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan dan observasi (*action/observation*), dan refleksi (*reflective*), dan seterusnya sampai terjadi perubahan yang cukup signifikan. Pembelajaran pada siklus dilaksanakan dengan tema Binatang (Apdelmi & Fadila, 2017).

Pembelajaran dilaksanakan dalam 3 x pertemuan dengan alokasi waktu 120 menit tiap pertemuan. Rencana pembelajaran siklus pertama dirancang dan dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Pembukaan/ Kegiatan awal
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Kegiatan Akhir/ Penutup

Langkah-langkah tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang secara keseluruhan memaparkan kegiatan guru dan anak dalam pembelajaran. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk variabel prestasi belajar siswa ditentukan dengan menjumlahkan dengan menjumlahkan skor hasil belajar (jumlah kosakata yang didapat) untuk selanjutnya diberikan nilai.

Menurut (Thamrin & Yuniarni, 2017) Pemberian nilai dilakukan dengan prosedur penilaian dengan persentase yaitu dengan langsung mentransformasikan persentase yang dimaksud nilai. Nilai-nilai persen selanjutnya ditransfer ke dalam skala penilaian 0-10 berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Seperti layaknya yang terjadi dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pelaksanaan tindakan penelitian. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir Siklus I, ke kesimpulan terevisi pada akhir Siklus II dan seterusnya, dan kesimpulan terakhir pada akhir Siklus terakhir. Kesimpulan pada yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan. Untuk mengukur dan memudahkan pemberian makna terhadap hasil refleksi tersebut, maka digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu teknik analisis data dengan menggunakan paparan sederhana, baik menggunakan jumlah maupun persentasi.

Kriteria hasil penelitian ini, keberhasilan penggunaan Alphabet and Numberik Method dalam meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak usia 9-10 tahun di SDN Cimone 01 Kota Tangerang sebagai berikut:

1. Anak mampu untuk mengulang menyebutkan kosakata Bahasa Inggris

2. Anak mampu untuk menceritakan kembali yang dijelaskan guru.

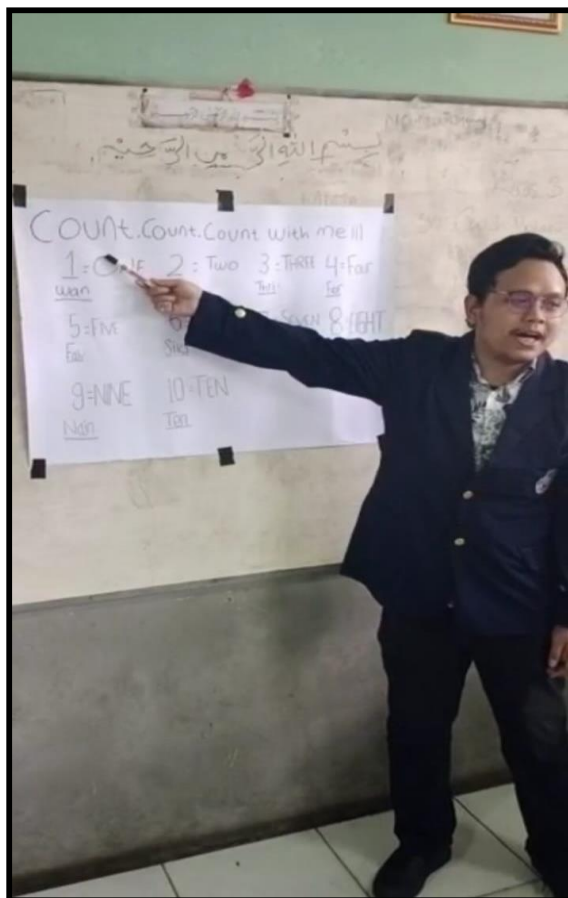
Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya pada siklus pertama, penggunaan Alphabet and Numberik Method dalam meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak usia 9-10 tahun di SDN Cimone 01 Kota Tangerang sudah cukup tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Foto Kegiatan Pembelajaran Alphabet



Gambar 1. Astari memberi Materi Alphabet kepada Peserta Didik di SDN Cimone 01 Kota Tangerang, Senin (5 Desember 2022). (Foto:Hanif)

Foto Kegiatan Pembelajaran Numberik



Gambar 2. Hanif memberi Materi Numerik kepada Peserta Didik di SDN Cimone 01 Kota Tangerang, Senin (5 Desember 2022). (Foto:Azis)

Foto Peserta Didik



Gambar 3. Peserta Didik ketika Belajar Mengajar Materi Alphabet and Numerik di SDN Cimone 01 Kota Tangerang, Senin (5 Desember 2022). (Foto: Nodi)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan, maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan alphabet method mampu meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak usia 9-10 tahun di SDN Cimone 01 Kota Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat merencanakan perbaikan perencanaan pembelajaran, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Apdelmi, A., & Fadila, T. A. (2017). Implementasi metode sosiodrama dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa pada pembelajaran sejarah. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(2), 143–154.

Eva, N. U. R. A. S. (2022). *Pemanfaatan Media Kelereng Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Kober Tunas Bangsa Pekalongan Lampung Timur*. Uin Raden Intan Lampung.

Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956.

Hijriyah, A., Ali, M., & Endang, B. (2013). Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method di TK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(6).

- Jannah, F. (2015). Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. -, 1(1).
- Khofifah, A. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Kereta Pintar Pada Anak Kelompok B TK Wiyata Bhakti Desa Gedung Negara Kabupaten Lampung Utara*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kuncoro, A. (2017). Korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
- Lucy, B. (2016). *Panduan Praktis Tes Minat Bakat Anak*. Penebar PLUS+.
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, 50.
- Nur, F., Agustina, T., & Napitulu, R. (2023). Pengenalan Kosakata Baru Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 175–180.
- Rabbiyanti, E. N. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Exelentia Pamekasan Madura. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 83–102.
- Rahayu, W., & Irawan, A. (2021). Aplikasi Pengenalan Huruf dan Angka Menggunakan Pendekatan Realistik Berbasis Android. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3).
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.9045>
- Sari, A. P. A. (2021). *Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita*. IAIN BENGKULU.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam belajar bahasa Inggris dan cara mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.
<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Thamrin, M., & Yuniarni, D. (2017). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Total Physical Response Method. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(2). <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i2.18668>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).